

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan salah satu sektor penunjang perekonomian negara yaitu dalam pembangunan ekonomi nasional dan penyerapan tenaga kerja. UKM juga menjadi salah satu usaha yang mampu bertahan di saat terjadinya krisis ekonomi, saat itu banyak perusahaan besar mengalami penurunan bahkan berhenti beroperasi. Selain itu melalui UKM sumber daya alam yang terdapat di suatu daerah dapat dikelola secara lebih optimal sehingga pendapatan daerah maupun pendapatan negara Indonesia meningkat, seperti dimuat di surat kabar Kompas (28 Maret 2012). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2013 terdapat 55,2 juta UKM. Seluruh usaha tersebut memberikan kontribusi dalam Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 57,9% dan kontribusi penyerapan tenaga kerja 97,2% (Tempo, 8 Maret 2013). Oleh karena itu, Indonesia perlu melakukan strategi pengembangan UKM melalui peran dari beberapa pihak.

Peran berbagai pihak tersebut adalah pemerintah, perbankan, investor, dan UKM itu sendiri. Pertama, peran pemerintah dapat dilihat melalui UU No. 20 Tahun 2008 pasal 7 ayat (1) tentang UKM yaitu bersama dengan Pemerintah Daerah melaksanakan pengawasan dan pengendalian pendanaan, sarana dan prasarana, kesempatan berusaha, perizinan dan melaksanakan kegiatan promosi

dagang. Kedua, peran perbankan yaitu untuk pendanaan terutama dalam memberikan pinjaman. Ketiga, peran investor terkait dengan ketersediaan dana dan modal. Keempat, peran UKM itu sendiri yaitu dalam berinovasi, penggunaan teknologi, mencari sumber daya, dan menentukan produk serta jasa yang ingin dipasarkan agar dapat menarik minat dan kepercayaan konsumen (Kristiyanti, 2012).

Selain pihak yang telah disebutkan di atas, UKM juga memerlukan peran akuntansi dalam pengembangannya. Akuntansi dibedakan menjadi dua yaitu akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen. Perbedaan pokok antara akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen terletak pada pemakai laporan akuntansi (Kardinal, 2014). Pemakai laporan akuntansi keuangan adalah pihak eksternal misalnya investor maupun kreditor. Manajemen harus mempertanggungjawabkan dana yang dikelola perusahaan dari para investor maupun kreditor. Sedangkan pemakai laporan akuntansi manajemen adalah pihak internal misalnya bagian pemasaran atau produksi. Oleh karena itu, laporan keuangan yang disajikan harus menggunakan prinsip akuntansi oleh pelaku bisnis yang mempunyai pengetahuan memadai mengenai akuntansi. Informasi tersebut harus memberikan manfaat untuk manajemen perusahaan. Hal ini menyebabkan UKM cenderung menggunakan akuntansi manajemen dibandingkan dengan akuntansi keuangan namun UKM belum melakukan praktik akuntansi dan menggunakan informasi akuntansi secara maksimal dalam menjalankan usaha (Rudiantoro dan Siregar, 2011).

Informasi yang dihasilkan oleh akuntansi manajemen berupa perhitungan biaya jasa, produk, atau objek lainnya yang ditentukan oleh manajemen, menyediakan informasi untuk perencanaan, pengendalian, pengevaluasian, dan perbaikan berkelanjutan dan menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan (Hansen dan Mowen, 2009:4). Informasi akuntansi manajemen yang dihasilkan harus memenuhi karakteristik informasi untuk pengambilan keputusan yang tepat. Menurut Romney dan Steinbart (2009:12) terdapat enam karakteristik informasi yaitu relevan, andal, lengkap, tepat waktu, dapat dipahami dan dapat dibandingkan. Karakteristik informasi tersebut dapat mempengaruhi pengambilan keputusan yang tepat dan pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja manajerial.

Menurut Alliyah dan Hidayat (2014) kinerja manajerial pada UKM disebut sebagai kinerja UKM. Kinerja UKM diartikan sebagai salah satu faktor penting dalam perusahaan, karena kinerja UKM dapat meningkatkan keefektifan perusahaan di masa depan. Dalam pengelolaan usaha selanjutnya, manajer membutuhkan informasi akuntansi manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan. Supriyono (2004 dalam Sulistyani, 2012) menyatakan bahwa kinerja manajer adalah kemampuan manajer dalam melaksanakan tanggungjawabnya terhadap kualitas produk, kuantitas produk, ketepatanwaktuan produk, pengembangan produk baru, pengembangan personel, pencapaian anggaran, pengurangan biaya (peningkatan pendapatan), dan urusan publik. Kualitas informasi akan meningkatkan kemampuan manajemen dalam memperoleh

keberhasilan usaha. Dengan meningkatnya kinerja manajerial diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Pernyataan ini diperkuat dengan penelitian Juniarti dan Evelyn (2003), Widarsono (2007), Murdijaningsih dan Muntanah (2011), Herdiansyah dan Prastiwi (2012) yang menyatakan bahwa keputusan yang didasari oleh informasi yang berkualitas akan berdampak kepada peningkatan kinerja manajerial.

Penelitian-penelitian terdahulu yang menguji karakteristik informasi akuntansi manajemen dengan kinerja manajerial adalah Widarsono (2007) yang menunjukkan karakteristik informasi yang relevan, andal, lengkap dan ringkas, tepat waktu, dapat dipahami, dan dapat diverifikasi secara simultan berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pada perusahaan manufaktur *go public* aneka industri di Jawa Barat. Penelitian Murdijaningsih dan Muntanah (2011) juga membuktikan bahwa informasi *broadscope*, *integration* dan *timeliness* berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Penelitian Herdiansyah dan Prastiwi (2012) membuktikan bahwa informasi yang mencakup luas (*broadscope*), tepat waktu (*timeliness*) dan menyeluruh (*aggregation*) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Dalam penelitian Fitriyah dan Selanurita (2015) membuktikan bahwa karakteristik informasi *broadscope*, *timeliness*, *aggregation*, *integration* berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

Penelitian ini akan menguji karakteristik informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja UKM. UKM yang dipilih adalah UKM

di Kupang, Nusa Tenggara Timur. Karakteristik informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah andal atau akurat (*reliable*), relevan (*relevant*) dan tepat waktu (*timely*) (Sutabri, 2012:33-34). Sedangkan kinerja manajerial diukur dari prespektif non keuangan yaitu kemampuan manajer dalam hal perencanaan (*planning*), dan kemampuan manajer untuk mencapai target (*directing/actuating*).

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka, rumusan masalah penelitian ini adalah apakah karakteristik informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja UKM?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh karakteristik informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja UKM.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka manfaat penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuktikan bahwa karakteristik informasi akuntansi manajemen dapat mendukung pengambilan keputusan tepat sehingga kinerja UKM mengalami peningkatan.

2. Manfaat Praktis:

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pelaku UKM bahwa informasi yang memenuhi karakteristik informasi akuntansi manajemen dapat mendukung pengambilan keputusan tepat sehingga memperbaiki kinerja UKM.

1.5. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari lima bab, sistematika penulisan terdiri dari:

Bab 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan tugas akhir skripsi.

Bab 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang penelitian terdahulu dan perbandingan dengan penelitian yang dilakukan, teori yang digunakan dalam penelitian, pengembangan hipotesis, dan model penelitian.

Bab 3 METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang penjelasan mengenai metode penelitian meliputi desain penelitian, identifikasi variabel dan definisi operasional, jenis data dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, populasi; sampel; dan teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data.

Bab 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang karakteristik obyek penelitian, deskripsi data, analisis data, dan pembahasan.

Bab 5 SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang simpulan, keterbatasan dan saran dalam penelitian ini.